

BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi, Populasi dan Sampel

1. Lokasi

Lokasi penelitian adalah tempat melakukan kegiatan penelitian guna memperoleh data yang berasal dari responden. Lokasi penelitian yang dipilih adalah SMK Negeri 9 Bandung di Jln. Soekarno Hatta KM 10 Bandung, dengan alasan bahwa lokasi penelitian tersebut merupakan sekolah menengah kejuruan dengan beberapa program keahlian di dalamnya. Salah satu program keahliannya adalah program keahlian di bidang tata kecantikan, khususnya tata kecantikan rambut dan hal itu berhubungan dengan penelitian yang akan dilakukan penulis, sehingga diharapkan penulis memperoleh efektivitas dalam mengumpulkan data penelitian

2. Populasi

Setiap penelitian dibutuhkan data atau informasi dari sumber-sumber yang dapat dipercaya agar data atau informasi tersebut dapat digunakan untuk menjawab masalah penelitian atau menguji hipotesis data yang diperoleh dari sejumlah populasi dan sampel penelitian. S. Margono (2004:118) mengungkapkan bahwa “Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan.”

Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas XI tahun ajaran 2011/2012 Program Keahlian Tata Kecantikan SMKN 9 Bandung yang telah mengikuti pembelajaran pelurusan rambut (*Smoothing*) berjumlah 30 orang.

3. Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel total, yaitu seluruh objek dalam populasi dijadikan sampel penelitian sehingga sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas XI Program Keahlian Tata Kecantikan Rambut SMK Negeri 9 Bandung sejumlah 30 orang.

B. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, sebagaimana dikemukakan oleh Winarno Surakhmad (1990:139) bahwa "penelitian deskriptif ialah menuturkan dan menafsirkan data yang ada tentang situasi yang dialami suatu hubungan kegiatan pandangan sikap tentang suatu proses yang sedang berlangsung. Penelitian ini mengkaji bentuk aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan, dan perbedaannya. Tidak mendengarkan perlakuan manipulasi atau perubahan variabel-variabel bebas, tetapi menggambarkan kondisi apa adanya". Adapun ciri-ciri metode deskriptif menurut Winarno Surakhmad (1990:140) adalah:

1. Memusatkan diri pada pemecahan-pemecahan masalah yang ada pada masa sekarang dan pada masalah-masalah aktual.
2. Data yang dikumpulkan mula-mula disusun, dijelaskan dan kemudian dianalisa karena itu metode ini disebut metode analitik

Alasan peneliti menggunakan metode deskriptif analitik dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh jawaban atas masalah yang ada pada masa sekarang. Metode deskriptif dilakukan untuk menggunakan, menyusun, menjelaskan dan menganalisis data tentang Manfaat Hasil Belajar Pelurusan Rambut (*Smoothing*) Sebagai Kesiapan Menjadi *Beauty* Operator Pratama pada peserta didik kelas XI Program Keahlian Tata Kecantikan Rambut SMK Negeri 9 Bandung.

C. Definisi Operasional

Definisi operasional digunakan untuk menghindari kesalah pahaman antara pembaca dan penulis. Definisi operasional yang perlu dijelaskan dalam judul penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Hasil Belajar Pelurusan Rambut (*Smoothing*)

- a. Manfaat

Manfaat menurut W.J.S Poerwadarminta (2008:912) adalah "guna atau faedah suatu hal"

- b. Hasil Belajar

Hasil belajar menurut Nana Sudjana (2001:20) adalah "Perubahan sebagai hasil belajar dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti perubahan

pengetahuan, pemahaman, sikap, tingkah laku, keterampilan, daya reaksi, daya penerimaan, dan aspek-aspek lain yang ada pada individu”.

c. Pelurusan Rambut (*Smoothing*)

Pelurusan rambut (*smoothing*) adalah salah satu mata diklat pada bidang keahlian tata kecantikan rambut yang materinya mencakup tentang konsep pelurusan rambut, teknik diagnosis rambut, pengetahuan alat dan kosmetika untuk pelurusan rambut, teknik pelurusan rambut, faktor kegagalan dalam pelurusan rambut dan perawatan pasca pelurusan rambut.

Defenisi operasional dari manfaat hasil belajar pelurusan rambut (*smoothing*) adalah perubahan tingkah laku dalam melakukan pelurusan rambut (*smoothing*) ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti perubahan pengetahuan, pemahaman, sikap, tingkah laku, keterampilan, daya reaksi, daya penerimaan, dan aspek-aspek lain yang ada pada individu dalam penguasaan materi pembelajaran pelurusan rambut (*smoothing*) yang mencakup teori dan praktek.

2. Kesiapan menjadi *beauty operator* pratama

a. Kesiapan

Kesiapan menurut Slameto (2003:113) adalah “keseluruhan kondisi seseorang yang membuatnya siap untuk memberikan respon atau jawaban di dalam tertentu terhadap suatu situasi”.

b. *Beauty Operator* Pratama

Beauty operator pratama adalah seorang tenaga kerja tingkat dasar yang bertugas untuk melayani dan melakukan perawatan dalam bidang kecantikan. Definisi dari kesiapan menjadi *beauty operator* pratama menurut Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) Tata Kecantikan Rambut pada jenjang SMK (2004:12) adalah :

seorang tenaga kerja tingkat dasar yang bertugas untuk melayani dan melakukan perawatan dalam bidang kecantikan. Seseorang yang memiliki kesiapan sebagai seorang *beauty operator* pratama harus memiliki kemampuan penguasaan pengetahuan sikap dan keterampilan dalam melakukan tata kecantikan rambut mulai dari proses persiapan hingga proses pelaksanaan.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Angket dalam penelitian ini digunakan untuk mendapat data dengan mengajukan sejumlah pertanyaan secara tertulis kepada responden mengenai manfaat hasil belajar pelurusan rambut (*smoothing*) sebagai kesiapan menjadi *beauty operator* pratama pada peserta didik SMK Negeri 9 Bandung. Instrumen selengkapnya dapat dilihat dalam lampiran bersama dengan kisi-kisi instrumen.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan adalah angket atau kuesioner yaitu alat komunikasi yang tidak langsung dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan untuk mendapatkan data atau informasi dari responden yang dapat dipertanggungjawabkan

Angket yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sejumlah daftar pertanyaan yang disampaikan kepada responden untuk memperoleh data manfaat hasil pelurusan rambut (*smoothing*) sebagai kesiapan menjadi *beauty operator* pratama.

F. Analisis Data

Pengelolaan data bertujuan untuk mengubah data mentah dari hasil pengukuran menjadi data yang dapat diinterpretasikan, sehingga dapat memberikan arah untuk pengkajian lebih lanjut. Teknik pengelolaan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Prosentase, yaitu prosentase dari jawaban angket yang dijawab atau direpson oleh responden. Pengelolaan data penelitian dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Menyeleksi data yaitu pemeriksaan atau pengecekan terhadap kemungkinan adanya kesalahan dalam daftar pertanyaan.
- b. Mentabulasi data yaitu proses pengelompokkan data dengan cara menjumlahkannya kemudian memasukkan data ke dalam tabel-tabel, sehingga data diketahui frekuensinya.
- c. Menganalisis data yaitu proses analisis data dengan menggunakan uji statistik yang bertujuan untuk menginterpretasikan data supaya diperoleh kesimpulan.

Rumusan prosentase sebagaimana yang dikemukakan oleh Anas Sudjiono, (2003:43) bahwa rumus untuk menghitung persentase yaitu:

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan : P : Angka Prosentase
 f : Frekuensi yang sedang dicari persentasenya
 n : *Number of cases* (jumlah frekuensi / banyaknya individu)
 100 % : Bilangan tetap

d. Penafsiran Data

Rumusan tersebut di atas digunakan untuk mendapatkan angka persentase jawaban responden pada angket, dengan alternatif jawaban lebih dari satu, setelah data dipersentasekan kemudian ditafsirkan dengan menggunakan kriteria :

100% : Seluruhnya
 76%-99% : Sebagian besar
 51%-75% : Lebih dari setengahnya
 50% : Setengahnya
 26%-49% : Kurang dari setengahnya
 1%-25% : Sebagian kecil
 0% : Tidak seorang pun

Keterangan : Data yang ditafsirkan adalah data yang persentasenya paling besar.